

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya fotografi ini diharapkan mampu membuat masyarakat lebih *aware* terhadap dampak sampah plastik yang sejak dulu belum terselesaikan dan akan terus berlanjut. Sampah-sampah dengan bahan dasar plastik mengalami peningkatan yang kian signifikan dengan meningkatnya juga daya konsumsi manusia terhadap sebuah barang yang berbahan dasar plastik. Kurangnya perhatian dari masyarakat pada satu daerah akan pengelolaan sampah plastik membuat ketidak seimbangan antara penggunaan dan pembuangannya. Benda yang berbahan dasar plastik sering kali dianggap tidak memiliki nilai fungsi lagi ketika sudah dipakai satu kali. Hal kecil seperti ini yang mengakibatkan pembuangan plastik yang menjadi sampah semakin meningkat. Sayangnya, tingkat konsumsi dan pembuangan sampah plastik ini tidak dibarengi juga dengan kesadaran masyarakatnya tentang cara pembuangan sampah plastik yang baik. Masih banyak dari masyarakat ketika membuang sampah plastik tidaklah pada tempatnya. Pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya ini mengakibatkan terjadi pencemaran terhadap lingkungan. Salah satu contohnya adalah banjir yang biasa terjadi dikota-kota besar juga terjadi karena banyaknya sampah plastik yang menyumbat drainase-drainase aliran air. Namun dalam permasalahan tugas akhir kali ini, dampak sampah plastik yang coba dikemukakan adalah tentang

dampaknya terhadap ekosistem perairan laut, yang disana terdapat kehidupan hewan-hewan laut. Sampah plastik yang terbuang di darat Ketika hujan dan banjir, awalnya akan terbawa kedaerah perairan seperti sungai, danau, dan pantai. Kemudian sampah-sampah tersebut terbawa arus lagi hingga bermuara ke lautan.

Ide penyajian ini berbentuk fotografi ekspresi yang diharapkan bisa bermanfaat sebagai media untuk menimbulkan rasa simpati dan empati terhadap permasalahan sampah plastik diperairan. Pembuatan konsep fotografi tentang dampak sampah plastik terhadap hewan laut ini juga bertujuan untuk menyajikan visual fotografi ekspresi yang mempunyai nilai dan pesan estetis yang tinggi. Terdapat banyak kesulitan dalam pembuatan karya fotografi dengan judul “Dampak Sampah Plastik Terhadap Hewan Laut Dalam Fotografi Ekspresi”, yaitu pada saat proses pemotretan objek hewan laut. Hewan laut yang akan dijadikan sebagai objek foto tidak bisa selalu dan setiap saat segar. Sehingga waktu pemotretan benar-benar terbatas karena kondisi objek yang tidak tetap. Kesulitan selanjutnya adalah penataan dan kombinasi antara objek hewan laut dengan sampah plastik. Untuk menciptakan visual foto yang mempunyai makna sesuai dengan konsep judul, penataan objek sangat lah harus benar-benar tepat sehingga pesan yang ingin disampaikan juga bisa dicerna dengan baik. Keterbatasan untuk membentuk hewan laut dan sampah plastik menjadi satu bentuk yang di inginkan membuat hasil foto nampak tidak selaras dengan konsep judul yang ada. Seperti bagaimana cara membuat seekor ikan agar terlihat kesakitan. Pada setiap foto tidak

hanya bisa menggunakan teknis tata lampu yang itu-itu saja. Karena teknis tata lampu yang sama akan mengakibatkan visual foto menjadi sangat monoton. Namun setelah melakukan eksplorasi yang lebih intens serta mencari beberapa referensi visual foto yang sesuai, permasalahan ini pun kembali dapat di atasi.

B. Saran

Dalam setiap penciptaan karya seni pasti akan selalu menemui berbagai kesulitan. Entah itu dari segi teknis maupun dari dalam seni itu sendiri sebagai sebuah karya. Namun karena adanya rintangan tersebut lah yang menjadikan kita selalu berusaha mencari cara untuk memecahkan masalah tersebut. Proses yang akan selalu membuat diri kita belajar sehingga hasil akhir yang kita inginkan dapat tercapai. Eksplorasi dalam berbagai hal tidak hanya teknis, sangat dibutuhkan dalam menciptakan karya seperti ini. Hal ini bertujuan agar dapat menghasilkan karya fotografi yang informatif dan diperbaharui. Objek yang tidak bisa diposisikan sesuai keinginan, memasukkan sampah plastik yang salah dan masih banyak lagi kesulitan-kesulitan lainnya. Namun seiring dengan berjalannya proses bimbingan dari dosen pembimbing, permasalahan tersebut bisa sedikit teratasi. Penataan tata lampu pun juga menjadi kendala yang ditemui. Namun secara keseluruhan karya penciptaan fotografi tugas akhir ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Sehingga dalam proses penciptaannya diharapkan banyak mendapat kritik dan saran yang membangun. Kritik dan saran tersebut bisa meliputi tentang penataan objek, komposisi, teknis

pencapaian, isi karya atau dari segi apapun dari karya yang sudah dibuat. Hal ini diharapkan agar mampu memberi pengetahuan yang lebih baik lagi sehingga dalam proses karya-karya selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Untuk peneliti tugas akhir ini diharapkan dapat lebih menyempurnakan penciptaan karya fotografi yang lebih baru dan menarik, dari segi teknis maupun dari segi foto itu sendiri sebagai sebuah karya seni.



DAFTAR PUSTAKA

- Amelinda, Cindy. 2020. Keberadaan Partike Mikroplastik pada ikan bandeng di tambak desa Bongo Manai Kabupaten Pangkep. UNHAS
- Carbery, M., O'Connor, W., & Palanisami, T. 2018. *Trophic transfer of microplastiks and mixed contaminants in the marine food web and implications for human health. Environment International*
- Feiniger, Andreas. 1965. *The Complete Photographer atau unsur-unsur utama fotografi*, terjemahan Prof.Dr.R.M.Soelarko.(1999), Dahara Publishing.
- Junaedi, Deni. 2021. Estetika Jalinan Subjek, Objek dan Nilai. Yogyakarta: ArtCiv
- Law, Thompson. 2014. *Oceans. Microplastiks in the seas*, 10.1126/science.1254065
- Eaton, Marcia mueller. 2010. persoalan-persoalan Dasar estetika, term. Embun Kenyowati Ekosiwi. jakarta: Salemba Humanika
- McDarrah, Gloria S. 1999. *The photography encyclopedia*. California: Schirmer Books
- Moore, C.J., 2008. *Synthetic polymers in the marine environment: a rapidly increasing, long-term threat*. Environ. Res. 108 (2), 131– 139
- Paragita, Maria. 2021. Specta, Volume V, Nomor 2, Tahun 2021 : 158
- Pratiwi, Rianta. 2006. Oseana, Volume XXXI, Nomor 1, Tahun 2006 : 27 - 38
- Rochman et. al., 2015. *Anthropogenic debris in seafood: Plastic debris and fibers from textiles in fish and bivalves sold for human consumption*. Environmental Science
- Ratnawati, Syarifah. 2020. *Processing of Plastic Waste Into Alternative Fuels in the Form of Grounded (Pertalastic) Through Pirolysis in Science Laboratory of MTsN 3 West Aceh*. Indonesia Journal of Chemical Science and Technology. Vol. 3
- Soedjono, Soeprpto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Soedarso, SP. 1990. Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni. Yogyakarta: Saku Dayar Sana

Triadi, Darwis. (2011). Secret Lighting. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Pustaka Laman

Audrey, Nakagawa. 2021. Ocean Plastic: What You Need to Know
<https://www.ecowatch.com/22-facts-about-plastic-pollution-and-10-things-we-can-do-about-it-1881885971.html> diakses pada 6 Agustus 2021 17.03

<https://i.pining.com/originals/8e/64/47/8e6447bda6999903fd4ebf04b614d924.jpg>
Diakses pada 20 maret 2022, 16.14 WIB

<https://i.pining.com/564x/72/27/e1/7227e1c160c84ded91b6640a268d3237.jpg>
Diakses pada 20 maret 2022, 16.24 WIB

Giovina, Nurfajar. 2012 . Tata Cahaya Dalam Multimedia .
https://www.academia.edu/34676955/Tata_Cahaya_Multimedia, diakses pada 29 Maret 2022

<https://weekend-creative.com/thoughts/inspiration78> Diakses pada 12 agustus 2021,
16.14 WITA)

<https://weekend-creative.com/thoughts/inspiration78> Diakses pada 12 agustus 2021,
16.14 WITA)

<https://anneofcarversville.com/style-photos/2015/5/13/> Diakses pada 12 Agustus 2021,
20.49 WITA

<http://lupe.co.kr/renewal/bbs/board.php> Diakses pada 13 Agustus 2021, 11.57 WITA

<https://www.kararosenlund.com/2012/11/weekend-in-pictures-16/> Diakses pada 12
Agustus 2021, 16.12)